

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup> Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini adalah karena peneliti ingin menjelaskan tentang bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai salah satu media pemasaran. Oleh karena itu, hal tersebut harus digali secara mendalam, sehingga diperoleh data-data yang lengkap dan peneliti mampu menjelaskan secara komprehensif.

#### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini memerlukan data yang menyangkut cara memasarkan produk melalui media sosial, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha, dengan kata lain usaha dapat berkembang dengan omset yang pantas di tengah-tengah persaingan usaha yang ketat ini. Data harus diperoleh dari data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Relations dan Komunikasi)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, h. 32.

<sup>2</sup> Saifiddin Azwar, *metode penelitian*, ed. 1. Cet. 3, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, h. 6-7.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 15.

masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan untuk memperoleh data yang akurat. Mula-mula yang dilakukan ialah penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, diantaranya :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pihak kepala *olshop*, staff, dan karyawan Marzeta Hijab Kudus. Informan tersebut dipilih karena memang yang lebih tahu, paham dan mengerti tentang proses, pelaksanaan, hambatan dan peluang dalam pemasaran produk Marzeta Hijab melalui media sosial. Selain itu juga wawancara dengan dua orang *followers* aktif serta satu orang *follower* non aktif yang paham tentang produk Marzeta Hijab Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Outlet* Marzeta Hijab Kudus di Perumahan Salam Indah Jl. Diponegoro No. 49 Desa Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, h. 62.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 63.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>6</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung keadaan dan suasana kegiatan di Marzeta Hijab. Penulis melakukan penelitian, mencatat dan memahami peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data yang sesuai dengan fokus yang diamati, dan nantinya data yang diperoleh tersebut akan dianalisis kembali. Tahap observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui cara Marzeta Hijab memasarkan produknya melalui media sosial.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.<sup>9</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dalam penelitian ini yaitu kepala *olshop*, staff, karyawan, *followers* aktif dan non aktif Marzeta Hijab Kudus.

---

<sup>6</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Gramata Publishing, Jakarta, 2013, h. 93.

<sup>7</sup> Amirul Hadi, *et.al*, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, h.129.

<sup>8</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Op Cit*, h. 83.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, h. 207.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya - karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai gambaran umum Marzeta Hijab yang meliputi tinjauan historis, letak, struktur organisasi, dan penunjang lainnya.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat mendukung dan menentukan hasil akhir suatu penelitian, dan berkaitan erat dengan apa yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini nantinya harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan agar data dan keabsahannya pun tidak diragukan lagi mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang mendorong Marzeta Hijab Kudus Memasarkan Produknya melalui Media Sosial”. Dan jika nantinya ada penelitian dengan masalah yang sama, dapat dijadikan sebagai referensi dan pembandingan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.<sup>11</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat berbeda. Teknik triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data informan yaitu hasil wawancara dengan kepala *olshop*, staff, karyawan, *followers* aktif dan non aktif Marzeta Hijab Kudus.

### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles *and* Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, h. 82.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, h. 115.

terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal, bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 338-345.